

ABSTRAK

Miny Fitria Maharani. 2019. *Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Equity (ROE) di Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017.* Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dr. Mahmud Yusuf, M, SI. (II) Hj. Zulpa Makiah, M.Ag.

Kata Kunci: Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, *Return On Equity*.

Modal kerja dan perputaran modal kerja sangat penting untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, karena dengan modal kerja dan tingkat perputarannya yang tinggi perusahaan dapat beroperasi dan menutup pengeluaran dan biaya yang ada di perusahaan. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 6 dari 10 perusahaan farmasi yang telah menjadi kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah modal kerja dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode analisis dengan melakukan perhitungan terhadap data-data yang bersifat pembuktian dari masalah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan 6 perusahaan farmasi periode 2013-2017 dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan signifikan sebesar 5% (0,05).

Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi komputer *SPSS 22 for windows*. Berdasarkan hasil uji secara parsial variabel modal kerja berpengaruh positif terhadap *return on equity* dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap *return on equity* dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dan secara simultan modal kerja dan perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap *return on equity* dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Sedangkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,703. Hal ini berarti 70,3%, sedangkan sisanya sebesar 29,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari modal kerja (X_1) dan perputaran modal kerja (X_2).